

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu yang sama selama satu periode hari, minggu, atau bulan (Susanto, 2013:67).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perawat di pelayanan instalasi bedah sentral di RSUD Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2015:148) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Maka objek pada penelitian ini adalah komunikasi terapeutik dan kepuasan pasien di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah pasien di instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Sampel yang dipilih dari populasi yang pada penelitian ini adalah pasien di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta. Untuk jumlah populasi yang diambil adalah seluruh pasien yang ada di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2015 sebanyak 2445 responden. Di akumulasi selama 1 bulan sebanyak 204 responden. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel (Sugiyono, 2015:161) didapatkan sampel selama 1 bulan sebanyak 140 responden.

D. Cara Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:156).

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi Pasien

- a. Pasien Instalasi bedah berumur 18-55 tahun
- b. Kondisi pasien bersedia dan memungkinkan untuk mengisi kuesioner yang diajukan petugas penelitian.

2. Kriteria Eksklusi Pasien

Pasien yang tidak sadar, memiliki penyakit mental, tidak dapat baca tulis, dan pasien yang diluar kriteria inklusi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil secara *accidental* bagi pasien yang memenuhi kriteria inklusi untuk sampel.

E. Jalan Penelitian

Penelitian-penelitian kuantitatif

1. Konsultasi dengan direktur utama atau pihak terkait di RSUD Kota Yogyakarta
2. Melaksanakan survei awal
3. Penyusunan skala sikap dan penyusunan angket kuesioner (yang sudah divalidasi).
4. Pelaksanaan penelitian dengan membentuk tim pelaksana penelitian, kemudian pelaksanaan penelitian dalam 1bulan.
5. Pengolahan data, penulisan laporan penelitian, dan presentasi hasil penelitian.

F. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2013:177) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memiliki nilai yang berbeda atau beragam. Semua variable yang diteliti harus diidentifikasi, mana yang termasuk variable bebas (*independent*), variable tergantung (*dependent*), variable mediator pengontrol, dan variable perancu. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung adalah kepuasan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta

G. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Komunikasi Terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Komunikasi yang dinilai dalam penelitian ini adalah komunikasi yang menggunakan tahapan komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta, tahapan tersebut yaitu :

- a. Tahap Orientasi (X_1) merupakan tahap perkenalan yang pertama kali dilakukan saat bertemu pasien.
- b. Tahap Kerja (X_2) merupakan inti dari hubungan antara perawat dan pasien yang terkait dengan pelaksanaan rencana keperawatan.
- c. Tahap Terminasi (X_3) merupakan tahap akhir dari pertemuan, mengevaluasi hasil tindakan yang dilakukan dan merencanakan kontak tindak lanjut.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Kepuasan Pasien (Y) adalah pernyataan pasien sebagai ungkapan terhadap tindakan pelayanan kesehatan yang telah dilakukan perawat di Instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta. Kepuasan pasien dalam penelitian ini akan dinilai dari kuesioner.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara serentak kepada responden yang telah terpilih dan diisi oleh responden pada hari tersebut dengan sebelumnya menyamakan persepsi dengan pasien. Hal ini

untuk memperkuat hasil analisis dari pasien yang disebarkan melalui kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, seperti umur, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, kelas perawatan, sumber biaya, pihak yang menganjurkan memilih RSUD Kota Yogyakarta.
2. Kuesioner untuk mengukur penilaian responden mengenai kepuasan pasien terhadap komunikasi terapeutik yang telah dilaksanakan RSUD Kota Yogyakarta. Kuesioner tersebut dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Untuk kuesioner komunikasi terapeutik secara garis besar berisi pertanyaan tentang tahapan komunikasi terapeutik. Terdapat 14 pertanyaan tentang komunikasi terapeutik tahap orientasi, 15 pertanyaan untuk tahap kerja, dan 4 pertanyaan untuk tahap terminasi. Jawaban yang diperoleh diberi skor dengan menggunakan Skala Likert sebagai berikut: 1 = tidak pernah, 2 = hampir tidak pernah, 3 = ragu-ragu, 4 = sering, 5 = selalu.
 - b. Untuk kuesioner kepuasan pasien secara garis besar berisi tentang reaksi puas/tidak puas yang dialami oleh pasien terhadap komunikasi terapeutik pada tahap orientasi, kerja, dan terminasi. Jawaban yang diperoleh diberi skor dengan menggunakan Skala Likert sebagai berikut: 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = ragu-ragu, 4 = puas 5 = sangat puas. Sebelum kuesioner tersebut dipakai dalam penelitian sesungguhnya, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS versi *16 for Windows*.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Instrument atau alat ukur dikatakan valid apabila instrument dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2015:203). Artinya apa yang di ukur memang sesuai dengan kenyataannya dilapangan. Pengujian validitas alat pengumpul data atau kuesioner yang telah dibuat ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan nilai korelasi item butir dengan total skor pertanyaan. Penyimpulan valid atau tidaknya item dengan membandingkan r hitung dengan r table pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari r table dan bila r hitung lebih kecil dari nilai r table maka pertanyaan tersebut tidak valid (Arikunto, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu alat pengukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu instrument, sehingga dapat diramalkan apabila alat ukur dipergunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama dalam waktu yang berbeda dan pada orang yang berbeda (Sanusi 2011:80). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Secara umum reliabilitas dari variable sebuah kuesioner dikatakan cukup baik apabila memiliki *koefisien Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian

terdahulu yang telah di uji reliabilitas. Dengan hasil semua item pertanyaan yang ada didalam kuesioner didapatkan hasil melebihi *koefisien Alpha Cronbach* > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dikatakan reliabel.

Instrumen pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Mufarida (2011), dengan hasil *koefisien Alpha Cronbach* > 0,6. Untuk memperkuat keakuratan instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali dengan jumlah sampel 140 responden dan didapatkan hasil uji validitas r hitung > r tabel dengan signifikansi <0,05 dan uji reliabilitas pada tiap tahap komunikasi terapeutik didapatkan hasil *Alpha Cronbach* >0,6. Sehingga tiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian ini valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

J. Analisis Data

Analisa statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok (Riyanto, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden terhadap komunikasi terapeutik terhadap kepuasan pasien di instalasi bedah sentral.

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji model statistik yang menggunakan analisis regresi linear ganda (multiple regression) dengan model sebagai berikut : $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$

Sugiyono (2012:277)

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X_1, X_2, X_3 : Variabel bebas

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisiensi regresi

e : Variabel pengganggu

Analisa regresi linear ganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan untuk mengolah data yang multi variable.

Persamaan regresi bagi masing-masing variable dengan cara perhitungan regresi sederhana, yakni : regresi Y atas X_1 dan regresi Y atau X_2 (Gunawan, 2016). Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk menilai pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap kepuasan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta.

1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data dengan menggunakan computer dengan *SPSS 16 for Windows*. Proses pengolahan data melalui tahap- tahap sebagai berikut (Sanusi, 2011) :

a. Editing

Editing dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir tersebut:

- 1) Apakah lengkap
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas
- 3) Apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya

4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsistensi dan jawaban pertanyaan lainnya.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Memasukkan data (data entry) atau processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam SPSS 16 for windows.

d. *Pembersihan data (cleaning)*

Setelah dilaksanakan entry data maka data perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan data di koreksi.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier ganda. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Bila data terdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik (Sugiyono, 2015). Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah analisis Kolmogorov Smirnov, dengan uji hipotesis :

Ho : skor pengukuran berdistribusi normal

Ha : skor pengukuran tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan adalah Ho diterima apabila nilai signifikansi > 0.05 dengan uji analisis Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS 16 *for Windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, analisis regresi dapat dilakukan jika uji linearitas membentuk garis linear (Sugiyono, 2015:265). Uji linieritas menggunakan uji F dengan bantuan program komputer SPSS 16 *for Windows*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika F hitung lebih kecil daripada F tabel, pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. (Ghozali,2006)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2009 : 95).

Untuk melakukan ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dengan tingkat kolonieritas 0,95 (Ghozali, 2009 : 96)

3. Pengujian Hipotesis

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variable melalui koefisiensi regresinya. Uji statistik pada analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

a. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi yaitu besarnya hubungan/pengaruh variable tergantung dalam bentuk prosentase (Swarjana, 2015). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

b. Uji F

Ketentuan dalam uji F dalam menguji regresi ganda yaitu :

- 1) Jika signifikan F hitung $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima.

Ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikan F hitung $\geq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak.

Ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015).

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisiensi regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

- 1) Apabila probabilitas kesalahan kurang 0,05 ($p < 0,05$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probabilitas kesalahan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015).

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan lainnya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan melaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden dan hanya menyajikan hasil serta jawaban responden.